

**REVOLUSI MESIR 23 JULI 1952: BERAKHIRNYA
PEMERINTAHAN RAJA FAROUK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Diana Trisnawati
09406241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

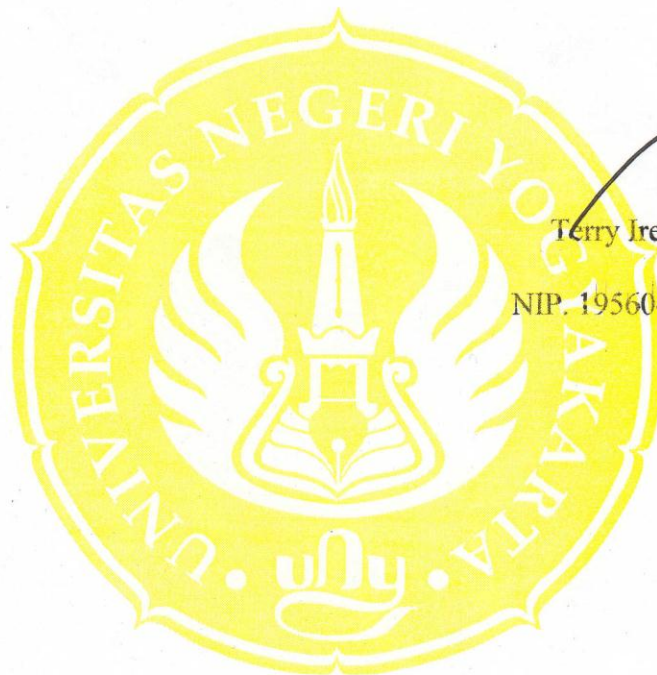
Skripsi yang berjudul **“Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk”** ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing,


Terry Irenewaty, M. Hum.

NIP. 19560428 198203 2 003



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Diana Trisnawati

NIM : 09406241012

Judul : “Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya
Pemerintahan Raja Farouk”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya apabila di kemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis,

Diana Trisnawati

HALAMAN PENGESAHAN

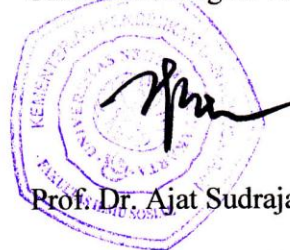
Skripsi yang berjudul **“Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk”** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi tanggal 23 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag	Ketua Penguji		30-01-2013
Terry Irene waty, M. Hum	Sekretaris		31-01-2013
M. Nur Rokhman, M. Pd	Penguji Utama		30-01-2013

Yogyakarta, 31 Januari 2013

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag

NIP. 19620321 198903 1 001

PERSEMBAHAN

Karya kecil yang berupa skripsi ini, saya persembahkan kepada:
Bapak Sudiman dan Ibu Tri Sudarmi sebagai orang tua yang telah
memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Tak lupa, saya bingkiskan karya ini untuk:
Adikku tersayang Wahyu Andi Prihantoro.
Rizqi Prastowo yang sudah bersedia memberikan motivasi dan bantuan
selama studi di UNY.

MOTTO

Kegagalan hanya terjadi kepada mereka yang menyerah

(Lessing)

Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya
didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya

(Abraham Lincoln)

Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi, tindakan tanpa visi hanyalah
membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah dunia!

(Joel Arthur Barker)

ABSTRAK

REVOLUSI MESIR 23 JULI 1952: BERAKHIRNYA PEMERINTAHAN RAJA FAROUK

Oleh:

Diana Trisnawati
09406241012

Revolusi Mesir 23 Juli 1952 memberikan dampak politik yang sangat besar bagi Mesir. Pasca Revolusi Mesir 23 Juli 1952, terjadi perubahan status pemerintahan monarki menjadi republik guna mengikuti perkembangan politik dunia yang cenderung modern. Skripsi ini bertujuan: (1) untuk mengetahui kondisi politik, sosial, dan ekonomi Mesir di bawah pemerintahan Raja Farouk, (2) mengungkapkan peran dan kontribusi gerakan *Free Officers* (Perwira Bebas) dan gerakan Ikhwanul Muslimin dalam menggulingkan kekuasaan Raja Farouk, (3) mengetahui proses terjadinya Revolusi Mesir 23 Juli 1952, dan (4) mengetahui kondisi Mesir pasca Revolusi Mesir 23 Juli 1952.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah kritis seperti yang dijabarkan oleh Kuntowijoyo. Metode ini memiliki langkah-langkah: (1) Pemilihan topik, (2) heuristik, (3) kritik sumber, (4) interpretasi, dan (5) historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keadaan politik Mesir masa pemerintahan Raja Farouk banyak mengalami kekacauan, diantaranya sering terjadi pergantian kabinet dalam waktu yang relatif singkat, dan adanya dominasi Inggris yang berperan dalam setiap pengambilan kebijakan pemerintah. Terjadi ketimpangan sosial yang cukup tajam antara golongan elit yang terdiri dari tuan tanah dan pengusaha dengan petani kecil. Perekonomian Mesir mengalami degradasi dengan banyaknya pengangguran, kemiskinan, tingkat pendapatan per kapita yang rendah, dan ekspor kapas menurun. Keadaan tersebut membuat munculnya banyak kelompok oposisi dalam masyarakat yang diwakili oleh *Free Officers* (Perwira Bebas) dan Ikhwanul Muslimin. *Free Officers* (Perwira Bebas) dan Ikhwanul Muslimin sama-sama merasa prihatin terhadap kondisi Mesir dan memberikan kontribusi yang besar dalam mewujudkan Revolusi Mesir 23 Juli 1952. *Free Officers* (Perwira Bebas) di bawah komando Gamal Abdul Nasser menggerakkan pemberontakan untuk menggulingkan Raja Farouk. Puncak revolusi terjadi pada tanggal 23 Juli 1952 ditandai dengan banyaknya pusat-pusat pemerintahan yang diduduki oleh kelompok militer anti Raja Farouk. Revolusi tersebut berhasil dan sekaligus mengakhiri kekuasaan Farouk di Mesir. Pasca revolusi, pemerintahan Mesir dikendalikan oleh Dewan Mangkubumi. Pemerintahan monarki dirasa tidak sesuai dengan perkembangan politik internasional dan hanya menimbulkan otoritarian penguasa. Pada tanggal 18 Juni 1953 sistem pemerintahan monarki Mesir diganti dengan republik, sekaligus pengangkatan Muhammad Naguib sebagai presiden.

Kata kunci: Revolusi Mesir 23 Juli 1952, Pemerintahan, Raja Farouk

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Revolusi Mesir 23 Juli 1952: Berakhirnya Pemerintahan Raja Farouk dengan lancar, tanpa kendala suatu apapun. Penulisan skripsi ini merupakan suatu pengalaman yang berharga bagi penulis dan semoga akan mendatangkan kebermaknaan yang melimpah bagi penulis, pembaca, dan dunia akademik.

Karya pertama penulis yang berupa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa motivasi, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus sebagai Ketua Penguji, terimakasih atas kritik dan sarannya.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan sekaligus sebagai Penguji Utama, terimakasih atas masukannya sehingga penulis dapat melakukan perbaikan untuk menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum selaku Pembimbing Akademik dan sekaligus Pembimbing dalam penulisan skripsi, terimakasih atas waktu, kesabaran, dukungan, dan inspirasi kepada penulis.
5. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan mendidik kami.
6. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.
7. Seluruh staf dan pegawai Laboratorium dan Perpustakaan Pendidikan Sejarah, Perpustakaan St. Kolese Ignatius, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan Perpustakaan Fisipol Universitas Gadjah Mada.
8. Teman-temanku “Faithful 8” Titin Yupy, Mariena, Bondiang Rani, Trhya Najwa, Enca Tyas, Kirey, Zana, dan Affi Shi terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah menemani, memberikan sebagian waktunya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman kepada penulis.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada para pembaca yang berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Historiografi yang Relevan.....	13
G. Metode Penelitian	
1. Pemilihan Topik.....	15

2. Heuristik.....	15
3. Kritik Sumber.....	17
4. Analisis Sumber.....	18
5. Historiografi.....	19
H. Pendekatan Penelitian	
1. Pendekatan Politik.....	21
2. Pendekatan Agama.....	22
3. Pendekatan Sosiologis.....	22
4. Pendekatan Ekonomi.....	23
5. Pendekatan Militer.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II MESIR PADA MASA PEMERINTAHAN RAJA FAROUK	
A. Pemerintahan Monarki Mesir.....	26
B. Situasi Politik Mesir.....	28
C. Keadaan Sosial-Ekonomi.....	39
BAB III MUNCULNYA KEKUATAN SEBAGAI OPOSISI PEMERINTAHAN RAJA FAROUK	
A. Gerakan <i>Free Officers</i> (Perwira Bebas).....	50
B. Gerakan Ikhwanul Muslimin.....	56
BAB IV PROSES REVOLUSI MESIR 23 JULI 1952	
A. Kekacauan Politik Menjelang Revolusi.....	68
B. Gerak Revolusi Mesir 23 Juli 1952.....	71
C. Akhir dari Revolusi Mesir 23 Juli 1952.....	82

BAB V MESIR PASCA REVOLUSI MESIR 23 JULI 1952	
A. Masa Transisi Politik Mesir.....	87
B. Sengketa <i>Revolutionary Command Council</i> dengan Ikhwanul Muslimin.....	92
C. Tampilnya Gamal Abdul Nasser sebagai Presiden Mesir.....	98
BAB VI KESIMPULAN.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Mesir.....	112
Lampiran 2 Foto Raja Farouk.....	113
Lampiran 3 Foto Raja Farouk dan Permaisurinya.....	114
Lampiran 4 Foto Kabinet Mesir di bawah Hussein Sirry Pasha.....	115
Lampiran 5 Foto Rapat Kabinet yang Baru.....	116
Lampiran 6 Foto <i>Free Officers</i> sedang Melakukan Patroli.....	117
Lampiran 7 Foto <i>Free Officers</i> sedang Mengepung Istana.....	118
Lampiran 8 Foto Kabinet Mesir Pasca Revolusi Mesir 23 Juli 1952.....	119
Lampiran 9 Foto Gamal Abdul Nasser.....	120
Lampiran 10 Foto Muhammad Naguib.....	121
Lampiran 11 Berita tentang Kabinet Mesir yang Bergejolak.....	122
Lampiran 12 Berita tentang Revolusi Mesir 23 Juli 1952.....	124
Lampiran 13 Karikatur Sindiran Terhadap Pemerintahan Monarki Farouk...	135

DAFTAR ISTILAH

<i>Coup De'etat</i>	: Pemberontakan atau peristiwa pertumpahan darah
Evolusi	: Perubahan secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan
<i>Free Officers</i>	: Gerakan perwira bebas yang merupakan perkumpulan perwira militer Mesir untuk mewujudkan Revolusi Mesir 23 Juli 1952
Hak Prerogatif	: Hak istimewa yang dimiliki oleh kepala negara (raja) mengenai hukum dan undang-undang di luar kekuasaan badan-badan perwakilan
Ikhwanul Muslimin	: Gerakan fundamentalisme Islam yang didirikan oleh Hasan Al-Banna dan memiliki banyak dukungan di Mesir
Mamluk	: Golongan militer Mesir
<i>Military occupation</i>	: Kependudukan militer di suatu wilayah oleh penguasa asing
Monarki	: bentuk negara yang dikepalai oleh seorang raja secara turun temurun
Pasha	: Gelar kehormatan golongan bangsawan Mesir
Republik	: Bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden
Revolusi	: Perubahan ketatanegaraanyang dilakukan dengan kekerasan, seperti dengan perlawanan senjata
<i>Revolutionary Command Council</i>	: Dewan Komando Revolusi yang beranggotakan bekas <i>Free Officers</i> , didirikan pasca Revolusi Mesir 23 Juli 1952
Syari'at	: Hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam